

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ditengah pandemi virus Covid-19 saat ini peran perusahaan sebagai sumber kehidupan dan keuangan bagi masyarakat dan bahkan negara sangat penting untuk disimak bagaimana langkah yang akan di ambil dalam pengambilan keputusan yang tepat oleh pemilik perusahaan dan stakeholder dan petinggi perusahaan tersebut. Indonesia termasuk salah satu negara yang berkembang di dunia, hal ini terbukti dengan adanya pembangunan di segala bidang termasuk pembangunan sektor ekonomi. Perekonomian di Indonesia yang semakin membaik menyebabkan timbulnya gairah bagi para pengusaha untuk mengelola perusahaannya di Indonesia. Salah satu pengelolaan yang harus diperhatikan adalah masalah keuangan yang penting bagi kelangsungan hidup perusahaan, keuangan suatu perusahaan berkaitan dengan sumber dana dan penggunaannya. Semakin efisien penggunaan dan pengelolaan dana berarti semakin baik bagi perusahaan. Agar dana dalam perusahaan dapat dipenuhi secara cukup, maka dituntut adanya pengelolaan dan penentuan secara tepat terhadap sumber dana. Sumber dana dapat dipilih atau ditentukan apakah dari modal sendiri atau modal dari luar perusahaan.

Pada dunia usaha saat ini yang sarat dengan persaingan menyebabkan seluruh perusahaan berusaha keras untuk memaksimalkan laba dari hasil operasinya demi mempertahankan kelangsungan usaha perusahaan namun tetap harus bisa mengelola risiko dengan baik. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut dibutuhkan strategi dan pengelolaan perusahaan yang tepat dan juga baik oleh karena itu corporate governance merupakan salah satu elemen untuk melaksanakan pengelolaan perusahaan yang tepat dengan melakukan pengaturan hubungan antara manajemen, pemegang saham, dewan komisaris dan para stakeholder lainnya di dalam lingkup perusahaan tersebut .

Perusahaan dalam industri manufaktur dan kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan antar perusahaan, persaingan industri manufaktur ditandai dengan banyaknya produk impor dan produk ilegal yang dengan mudahnya masuk ke pasar Indonesia sehingga menjadi hambatan bagi perusahaan manufaktur di Indonesia untuk menguasai pasar. Ini sangat penting di perhatikan oleh pemerintah

terkait bagaimana tindakan terhadap gampangnya produk impor produk ilegal di Indonesia. Maka salah satu tujuan penting pendirian suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pemiliknya atau pemegang saham, atau memaksimalkan kekayaan pemegang saham, melalui peningkatan kinerja perusahaan dan dibentuknya kinerja yang baik dari atasan maupun pihak yang terlibat di dalam pengembangan perusahaan menjadi baik kedepan. Peningkatan kinerja perusahaan tersebut dapat dicapai jika perusahaan mampu beroperasi dengan mencapai laba yang ditargetkan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan dan lebih unggul dalam menghadapi persaingan bisnis.

Lebih lanjut mengenai nilai perusahaan ditunjukkan oleh harga saham perusahaan yang mencerminkan keputusan investasi, pembelanjaan dan deviden. Semakin tinggi harga saham perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut, sebaliknya semakin rendah harga saham, maka semakin rendah pula nilai perusahaan tersebut.

Dalam pengembangan corporate governance banyak sekali perusahaan mengalami kendala terutama bagaimana petinggi perusahaan mengambil keputusan sendiri demi mengikuti ego masing-masing, maka yang terjadi adalah ketidakseimbangan pengambilan keputusan yang mempengaruhi semua elemen dalam perusahaan tersebut. Maka pentingnya pengambilan keputusan yang benar dalam perusahaan menentukan bagaimana perusahaan akan berkembang kedepannya.

Dari latar belakang mengenai pentingnya corporate governance untuk mengatur prinsip perusahaan supaya kedepan jauh lebih baik penanganan terhadap kinerja perusahaan dan juga keuangan maka tindakan real dari petinggi perusahaan mengenai peran corporate governance tidak boleh lemah.

Adapun ciri utama dari lemahnya corporate governance adalah adanya tindakan mementingkan diri sendiri di pihak manajer perusahaan dengan mengabaikan kepentingan investor. Dengan demikian, hal tersebut akan mengakibatkan aliran masuk modal (Capital inflows) ke satu negara mengalami penurunan sedangkan aliran keluar (Capital outflows) dari suatu negara mengalami kenaikan. Akibat selanjutnya adalah menurunnya harga saham di perusahaan tersebut, sehingga pasar modalnya menjadi tidak berkembang.

Kinerja perusahaan akan baik jika perusahaan mampu mengendalikan perilaku para eksekutif puncak perusahaan dan melindungi kepentingan pemilik perusahaan (pemegang saham), salah satunya dengan keberadaan komite audit. Komite audit diharapkan mampu mengawasi laporan keuangan, mengawasi audit eksternal dan mengawasi sistem pengendalian internal sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: 117/M-MBU/2002.

Untuk memenuhi pedoman Good Corporate Governance guna menjaga independensi, pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, maka perusahaan harus memiliki komisaris independen yang memiliki sekurang-kurangnya 30% dari sejumlah anggota komisaris.

Untuk mengukur tingkat pengembalian terhadap aset yang dikeluarkan perusahaan. Dapat dilakukan dengan menghitung Return on asset (ROA). Penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan dalam hal ini ROA terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil yang tidak konsisten. ROA yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk beroperasi, perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya apabila ROA yang negatif menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kerugian. Semakin tinggi ROA menunjukkan semakin baik kinerja perusahaan, karena dana yang diinvestasikan ke dalam aset dapat menghasilkan Earning After Tax (EAT) yang semakin tinggi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat disimpulkan masalah yang terjadi pada perusahaan tanpa adanya Good corporate governance pada kinerja perusahaan.

1. Bagaimana pengaruh Good Corporate Governance dengan nilai perusahaan ?
2. Bagaimana Pengaruh Good Corporate Governance dengan kinerja keuangan Perusahaan ?
3. Bagaimana pengaruh kinerja keuangan dengan nilai perusahaan ?
4. Bagaimana pengaruh Good Corporate Governance pada nilai perusahaan dan kinerja keuangan sebagai variable intervening ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Good Corporate Governance dengan nilai perusahaan
2. Untuk mengetahui pengaruh Good Corporate Governance dengan kinerja keuangan perusahaan
3. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan dengan nilai perusahaan
4. Untuk mengetahui pengaruh Good Corporate Governance pada nilai perusahaan dan kinerja keuangan sebagai variable intervening.

1.4 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang dapat di ambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Secara Teoritis

Sebagai media pembelajaran terhadap pembelajaran tentang teori GCG dan dapat membantu masalah yang terjadi terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan, menambah wawasan penulis dalam mengkaji sebuah problem dalam sebuah perusahaan, dan menjadikan Good corporate Governance seperangkat aturan yang mengatur hubungan antara stakeholder yang merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi sebuah perusahaan karena dapat memberikan nilai tambah dan meningkatkan kinerja perusahaan.

1.4.2 Secara Konseptual Penelitian

Diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan, untuk perusahaan dapat menjadi rekomendasi penggunaan model yang paling sesuai sebagai bahan pertimbangan manajemen dan membuat keputusan investasi bagi investor serta dapat digunakan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya untuk dikembangkan lebih lanjut dalam penelitian berikutnya.

